BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awirarangan secara umum berada di tengah-tengah artinyahampir semua tingkatan mulai dari yang rendah sampai yang tinggi ada di Kelurahan Awirarangan namun mayoritas masyarakat berada pada level atau kelas ekonomi menengah. Namun ketika memasuki masa pandemi banyak masyarakat yang mengalami perubahan lebih tepatnya penurunan karena banyak dari masyarakat Kelurahan Awirarangan yang bekerja sebagai pedagang dimana pedagang pada masa pandemi ini merupakan salah satu kelompok yang paling terdampak.
2. Dampak Bantuan Sosial Tunai (BST) terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awirarangan cukup terasa. Bagi mereka yang mendapatkannya BST, adanya BST membawa perubahan walaupun tidak terlalu besar diantaranya meringankan biaya hidup sehari-hari, bagi kalangan pedagang yang mendapatkan BST ada penambahan modal dan barang sebagai dampak baik dari adanya BST sehingga membawa perubahan bagi mereka untuk bangkit setelah sebelumnya mengalami penurunan, bagi masyarakat yang tidak mendapatkan BST khususnya mereka yang benar-benar membutuhkan adanya BST memunculkan kekecewaan terhadap pemerintah serta kecemburuan sosial yang disebabkan adanya ketimpangan pada pendistribusiannya, mereka berpendapat bahwa pembagian BST belum merata dan belum tepat sasaran.
3. Adanya ketimpangan yang terjadi pada pendistribusian BST disebabkan oleh kurang telitinya pihak penyalur bantuan dalam

menghimpun data masyarakat calon penerima sehingga mengakibatkan adanya ketidak tepat sasaran dalam pendistribusian BST, sehingga banyak masyarakat terdampak yang kurang mampu tidak mendapatkan bantuan sedangkan disisi lain yang berkecukupan justru mendapatkan bantuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Bagi pihak penyalur yang dalam hal ini mempunyai wewenang untuk mendata masyarakat yang akan menerima bantuan sosial apapun agar dapat meninjau kembali serta memperbaharui data yang ada dengan meminta bantuan pada setiap kelurahan/desa yang kemudian diteruskan oleh RT agar kedepannya bantuan sosial dapat telsalurkan dengan merata dan tepat sasaran.
2. Bagi pemerintah tingkat kelurahan atau desa agar dapat mendata kembali jumlah penduduk yang berhak menerima bantuan yang diberikan dari pemerintah pusat maupun daerah yang kemudian disingkronkan pada Dinas Sosial atau pihak manapun yang menjadi pemegang wewenang dalam penyaluran bantuan sosial dalam bentuk apapun.
3. Bagi masyarakat agar tidak mudah berburuk sangka pada pihak manapun dan selalu bertanya apabila menemukan ketimpangan atau ketidak selarasan, memunculkan kesadaran diri bagi setiap masyarakat yang berkecukupan maupun yang tidak, menumbuhkan rasa simpati empati, serta kepedulian yang tinggi terhadap sesama untuk saling berbagi pada masyarakat lain yang lebih membutuhkan.